BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia digerakkan oleh tiga pilar pelaku ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Dari ketiga pilar tersebut masing-masing memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Koperasi memberikan kontribusi sebesar 16,4%, sedangkan BUMN dan BUMS memberikan kontribusi sebesar 83,6%.

Dari ketiga jenis badan usaha di atas, koperasi diharapkan dapat tetap berdiri walaupun krisis yang terjadi tidak kunjung selesai. Ini disebabkan oleh cara kerja koperasi itu sendiri yang berbeda dengan jenis badan usaha lainnya, yaitu koperasi bekerja berdasarkan azas kekeluargaan. Masyarakat yang hidup diperkotaan atau yang hidup di kota-kota besar sudah tidak asing lagi jika mendengar kata koperasi. Bahkan sekarang ini masyarakat pedesaan pun sudah terbiasa mendengar kata koperasi.

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, "koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Seiring dengan perkembangannya, jenis-jenis koperasi berdasarkan keanggotaannya beraneka ragam, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) dan Koperasi Sekolah. Penjenisan koperasi dilakukan untuk lebih mengintensifkan tugas dan peran koperasi itu sendiri, yang ditekankan berdasarkan tempat, golongan anggota, bidang usaha, atau fungsinya di masyarakat.

Di lihat dari tata perekonomian nasional Indonesia, koperasi diharapkan dapat menempati tempat dan posisi yang penting. Di Kota Cimahi terdapat cukup banyak jumlah koperasi dengan riciannya yaitu jumlah koperasi aktif adalah 327 unit, jumlah koperasi tidak aktif adalah 281 unit, sehingga jumlah total koperasi adalah 608 unit.

Salah satu Koperasi yang penulis amati pada daerah Cimahi adalah Koperasi Primer Kartika Ardagusema. Koperasi ini didirikan dengan tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan para anggotanya. Mulanya diawali dengan usaha simpan pinjam dikalangan anggota dan sampai sekarang telah berkembang dengan pesat menjadi unit toko, unit warung serba ada, dan unit simpan pinjam. Untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya tersebut, Koperasi Kartika Ardagusema memerlukan modal dari para anggotanya yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan serta hibah..

Bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan serta hibah yang para anggota pakai untuk menjalankan dan meningkatkan unit usaha tersebut, di

dapat sebuah keuntungan dari usaha setip unit. Keuntungan yang di peroleh koperasi dari hasil modal sendiri yang para anggota pakai pada setiap unit usaha disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Setiap akhir periode operasinya, koperasi diharapkan dapat menghasilkan SHU yang layak.

SHU pada Koperasi Kartika Ardagusema di dominasi oleh peningkatan setiapa tahunnya. Hal ini tidak lepas dari adanya perkembangan sumber daya manusia dalam bentuk kerjasama dengan perusahaan lain, melakukan kunjungan kerja, dan mengikuti beberapa seminar yang terkait dengan perkoperasian serta terealisasinya kegiatan usaha sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan seperti dari menjadi unit toko, unit warung serba ada, dan unit simpan pinjam.

Koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Untuk mewujudkan hal itu, pertama, hal yang terpenting salah satunya adalah dari segi modal usaha atau dapat disebut sebagai modal sendiri.

Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar (**Amirullah, 2005: 7**).

Modal Sendiri menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 41, adalah terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib, dana cadangan serta hibah. Untuk menumbuhkan koperasi supaya berkembang, maka dibutuhkan ada keuntungan atau yang disebut dengan sisa hasil usaha (SHU). Disamping sisa hasil usaha dapat menumbuhkan koperasi menjadi lebih berkembang, juga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, meskipun kesejahteraan anggota tidak hanya diperoleh dari sisa hasil usaha yang besar saja, tetapi dapat berupa pelayanan yang baik, tingkat bunga yang rendah, dan kesejahteraan sosial lain yang diperoleh anggota. Untuk meningkatkan sisa hasil usaha tentunya dibutuhkan modal yang besar untuk memenuhi kebutuhan anggota atau untuk mereliasasi pinjaman anggota.

Tabel 1.1
Perkembangan Modal Sendiri
Pada Koperasi Kartika Ardagusema Tahun 2010-2014

NOMOR	TAHUN	MODAL SENDIRI	SISA HASIL USAHA
		RUPIAH	**RUPIAH**
1	**2008**	2.242.582.475,32	426.195.636,54
2	**2009**	2.352.135.602,89	443.787.519,65
3	**2010**	2.408.697.083,10	428.451.899,52
4	**2011**	2.547.575.962,75	476.637.269,71
5	**2012**	2.651.864.877,86	463.532.467,39
6	**2013**	2.747.653.420,72	545.322.274,53
7	**2014**	2.907.747.598.29	618.769.503,75

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Kartika Ardagusema setelah diolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Neneng, Staff unit simpan pinjam Koperasi Kartika Ardagusema, di dapat bahwa pertumbuhan modal dalam koperasi berjalan baik serta cenderung terus mengalami kenaikan dalam kurun waktu 7 tahun

terkahir ini. Hal ini disebabkan baiknya partisipasi anggota terhadap penanaman modal dalam koperasi.

Kedua, pendapatan SHU bagi anggota koperasi berjalan baik serta cenderung terus mengalami kenaikan dalam kurun waktu 7 tahun terkahir ini. Hal ini disebabkan baiknya partisipasi anggota dalam mengontrol pengeluaran koperasi, namun terdapat di kurun periode waktu tertentu terdapat penurunan SHU.

Tahun 2008 ke 2009, modal sendiri dan SHU megalami kenaikan sebesar 4,89 % dan 4,13%, pada tahun berikutnya dari 2009 ke 2010, modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 2,40%, namun SHU mengalami penurunan sebesar -3,46%, kemudian pada tahun 2011, modal sendiri dan SHU kembali mengalami kenaikan sebesar 5,77% dan 11,25% untuk modal sendiri dan SHU. Namun pada 2012, ketika modal sendiri masih tetap naik sebesar 4,09%, dari tahun sebelumnya, SHU mengalami penurunan kembali sebesar -2,75% dari tahun sebelumnya. Dan untuk tahun 2013 dan 2014, koperasi Kartika Ardagusema kembali lagi mengalami kenaikan modal dan SHU yaitu sebesar 3,61 % dan 17,64% serta 5,83 dan 13,67%,

Berdasarkan hasil wawancara, fenomena di Koperasi Primer Kartika Ardagusema, adalah , Sisa Hasil Usaha sempat mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2012 di karenakan oleh pengeluaran koperasi yang besar (naik) sehingga perolehan Sisa Hasil Usaha tersebut menjadi berkurang, Pengeluaran koperasi yang besar ini di sebabkan oleh biaya operasional yang timbul dari unit-unit usaha pada Koperasi Kartika Ardagusema.dimana seharusnya semakin banyak Modal Sendiri yang di setor oleh anggota di harapkan volume usaha koperasi akan meningkat

sehingga tingkat Sisa Hasil Usaha yang di capai akan meningkat sesuai dengan teori yang di sebutkan oleh **Arifin Sitio dan Halomoan Tamba** (**2001: 88**), namun berkaitan dengan fenomena, didapat tidak selalu tercapai kenaikan SHU yang di dukung oleh kenaikan modal sesuai pada kurun waktu 7 tahun terakhir ini.

Alasan tersebut telah mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul "**Analisis Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pegawai pada Primer Koperasi Kartika Ardagusema** ".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dapat di identifikasikan bahwa terdapat ketidakseimbangan antara Modal Sendiri dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Di mana seharusnya, apabila Modal Sendiri meningkat maka Sisa Hasil Usaha (SHU) pun harus meningkat tetapi pada tahun 2010 dan 2012 justru berbeda. Data menunjukkan, dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014, Modal Sendiri selalu mengalami peningkatan tetapi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2010 dan 2012 mengalami penurunan sedangkan tahun 2008, 2009, 2011, 2013, serta tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dari uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Modal Sendiri dalam kurun waktu 7 tahun terakhir selalu mengalami kenaikan dikarenakan partisipasi para anggota berjalan dengan baik..

2. Sisa hasil usaha dalam kurun waktu 7 tahun terakhir mengalami peningkatan karena modal sendiri selalu meningkat, namun pada kurun waktu tertentu, mengalami penurunan.
3. Diduga terdapat analisis bahwa modal sendiri mempengaruhi pendapatan sisa hasil usaha pada Koperasi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan dipecahkan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis modal sendiri di Primer Koperasi Kartika Ardagusema ?
2. Bagaimana analisis sisa hasil usaha anggota di Primer Koperasi Kartika Ardagusema ?
3. Bagaimana analisis modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha anggota di Koperasi Primer Kartika Ardagusema ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis modal sendiri terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Primer Kartika Ardagusema.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis Modal Sendiri di Primer Koperasi Kartika Ardagusema.
2. Untuk mengetahui Analisis Sisa Hasil Usaha anggota di Primer Koperasi Kartika Ardagusema.
3. Untuk mengetahui analisis antara Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha di Primer Koperasi Kartika Ardagusema.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu maupun manfaat praktis yang diuraikan dalam sub bab berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Manfaat dalam hal pengembangan ilmu, khususnya **ilmu keuangan perbankan** dalam upaya menggali pendekatan-pendekatan baru dalam aspek Pendapatan, terhadap Sisa Hasil Usaha pada Primer Koperasi Kartika Ardagusema.
2. Pengembangan ilmu keuangan perbankan khususnya dari sisi Pendapatan, yaitu metode untuk menganalisis tingkat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dalam mencapai nilai daya saing tinggi yang menitikberatkan perusahaan.

3. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu komunitas akademisi maupun para pemerhati yang berminat untuk melaksanakan penelitian selanjutnya di bidang jasa perhotelan, khususnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen pemasaran yaitu dalam hal Pendapatandan hubungannya dengan Sisa Hasil Usaha anggota.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Mengidentifikasi dan memberikan informasi mengenai Pendapatan, yang perlu mendapat perhatian dari koperasi primer yang memberikan nilai bagi para anggotanya melalui penciptaan sisa hasil usaha yang baik yang selanjutnya dapat meningkatkan sisa hasil usaha koperasi. Dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para praktisi khususnya di bidang kewirausahaanuntuk menerapkan ilmu ekonomi khususnya dibagian keuangan .
2. Mengidentifikasi dan memberikan informasi mengenai Pendapatan, yang perlu mendapat perhatian dari koperasi primer karena berdampak terhadap sisa hasil usaha bagi anggotanya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para praktisi di bidang bisnis guna merumuskan kebijakan dan mengimplementasikan program koperasi dari sisi pendapatan yang tepat kemudian Adanya tenaga kerja tambahan bagi pihak-pihak koperasi dalam melaksanakan tugas-tugas di koperasi.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam rangka melakukan penelitian penulis telah memperoleh data yang diperlukan sebagai dasar untuk melakukan penelitian, dan penulis mengadakan penelitian di Primer Koperasi Kartika Ardagusema yang berlokasi di Jl.Baros No. G. 151 Kota Cimahi, yang dilakukan pada bulan April 2015.

1.5.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.2

Jadwal Waktu Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengambilan Data																				
Analisis Data																				
Penentuan Laporan																				
Bimbingan Laporan Penelitian																				
Sidang Akhir																				